

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, sebuah penelitian yang berusaha mengungkap keadaan yang bersifat alamiah secara menyeluruh. Penelitian kualitatif selain menggambarkan variabel-variabel tunggal, juga mengungkap hubungan antara satu variabel dengan variabel lain. Penggunaan pendekatan kualitatif didasari pertimbangan bahwa pendekatan kualitatif ini akan dihasilkan data berupa kata-kata yang tertulis atau lisan dari pelaku atau fakta yang dapat diamati.<sup>1</sup> Penggunaan pendekatan kualitatif dalam tesis ini untuk menghasilkan kata-kata yang tertulis atau lisan dari pelaku atau fakta sesuai hasil penelitian penulis.

Metode yang digunakan adalah metode deskriptif yang bertujuan untuk membuat penggambaran masalah secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, situasi dan kejadian pada suatu populasi atau daerah tertentu.<sup>2</sup> Metode deskriptif dipilih karena beberapa pertimbangan: Pertama, menyesuaikan metode deskriptif lebih mudah apabila ditemukan kenyataan ganda; Kedua, metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dengan informan; Ketiga, metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan setting

---

<sup>1</sup>Maman Kh., et al., *Metodologi Penelitian Agama*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2006), h. 70.

<sup>2</sup>Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 1997), h. 75-76.

penelitian, dan mampu melakukan penajaman terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.<sup>3</sup> Metode deskriptif ini digunakan untuk mendapatkan data yang akurat.

## **B. Subjek dan Lokasi Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah Kepala Madrasah dan guru-guru agama Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Roham Raya Kecamatan Wanaraya Kabupaten Barito Kuala, para orangtua, ulama dan tokoh masyarakat. Mereka ini dalam penelitian kualitatif dijadikan sebagai responden utama, sedangkan responden pelengkap diambil dari siswa, pengurus masjid, langgar dan organisasi keagamaan.

Lokasi penelitian ini di MIN Roham Raya Kecamatan Wanaraya yang berlokasi di Desa Roham Raya RT 03 Kecamatan Wanaraya Kabupaten Barito Kuala. Pemilihan lokasi karena madrasah ini satu-satunya MIN di Kecamatan Wanaraya, dan ada upaya untuk menjalin sinergitas pendidikan agama antara pihak sekolah, keluarga dan masyarakat sebagai hal yang positif namun perlu terus ditingkatkan.

## **C. Data dan Sumber Data**

Data penelitian ini terdiri dari data pokok (primer) dan data penunjang (sekunder). Data primer yang digali dalam penelitian ini terdiri dari permasalahan pokok yang diteliti, yaitu:

1. Pelaksanaan pendidikan agama Islam melalui jalur sekolah, keluarga dan

---

<sup>3</sup>Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), h. 26.

masyarakat di MIN Roham Raya Kecamatan Wanaraya Kabupaten Barito Kuala.

2. Hubungan dan komunikasi tiga jalur pendidikan tersebut dalam pelaksanaan pendidikan agama Islam di MIN Roham Raya Kecamatan Wanaraya Kabupaten Barito Kuala.
3. Usaha kepala madrasah dan guru untuk mengoptimalkan sinergitas pelaksanaan pendidikan agama Islam pada jalur pendidikan sekolah, keluarga dan masyarakat di MIN Roham Raya Kecamatan Wanaraya Kabupaten Barito Kuala.

Data sekunder adalah gambaran umum lokasi penelitian, yaitu sejarah berdirinya madrasah, tujuan, visi dan misi madrasah, keadaan guru, siswa, sarana dan fasilitasnya serta lingkungan madrasah.

Sumber data terdiri dari :

1. Responden utama terdiri dari Kepala MIN, guru-guru, sebagian orang tua;.
2. Responden pelengkap, terdiri dari sebagian siswa, ulama, guru agama, pengurus masjid, langgar, organisasi keagamaan dan tokoh masyarakat.

Perincian jumlah informan utama sebagai berikut:

1. Kepala madrasah: 1 orang;
2. Guru-guru madrasah: 12 orang;
3. Orangtua/wali siswa sebanyak 25 orang.

Perincian jumlah responden pelengkap sebagai berikut :

1. Murid kelas V dan VI sebanyak 25 orang;
2. Pengurus masjid dan langgar 10 orang;
3. Pengelola dan guru-guru TK/TP Alquran 5 orang;

#### 4. Ulama dan tokoh masyarakat 5 orang.

Para responden utama dan pelengkap di atas dijadikan sebagai subjek penelitian dalam jumlah yang tidak dibatasi. Mereka dianggap cukup ketika data yang diberikan sudah memadai dan dapat menjawab permasalahan yang diteliti.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Data lapangan dalam penelitian ini, dikumpulkan melalui teknik-teknik berikut:

#### 1. Observasi

Observasi (pengamatan) digunakan untuk menggali data yang berkaitan dengan keadaan di lapangan, meliputi gambaran umum lokasi penelitian serta kegiatan pembelajaran pendidikan agama di sekolah dan di masyarakat.

#### 2. Wawancara

Wawancara digunakan untuk menggali data yang berhubungan dengan pelaksanaan pendidikan agama pada jalur pendidikan sekolah, keluarga dan masyarakat, hubungan dan komunikasi ketiga jalur pendidikan serta usaha kepala sekolah dan guru untuk mengoptimalkan sinergitas ketiga jalur pendidikan dalam pelaksanaan pendidikan agama Islam.

#### 3. Studi Dokumentasi

Teknik ini dilakukan dengan menggali data melalui dokumen yang berkaitan dengan gambaran umum lokasi, yaitu sejarah berdirinya madrasah, tujuan, visi dan misi, identitas kepala madrasah dan guru-guru serta klasifikasi siswa menurut

jenis kelamin, kelas, prestasi siswa dan madrasah. Teknik ini sifatnya melengkapi data dan informasi yang telah diperoleh melalui observasi dan wawancara.

#### 4. Angket

Angket merupakan pertanyaan tertulis yang digunakan untuk menjangkau sumber data yang lebih luas, dalam hal ini para orang tua siswa. Data yang digali adalah pendidikan agama yang dilaksanakan di lingkungan keluarga serta hubungan yang dibangun dengan pihak sekolah dan masyarakat.

Jenis data, sumber data dan teknik pengumpulan data di atas, digambarkan secara lebih rinci dalam matriks berikut:

### **MATRIKS DATA, SUMBER DATA DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA**

No	Data	Sumber data	Teknik
1	Pelaksanaan pendidikan agama Islam dalam keluarga, sekolah dan masyarakat: a. Pelaksanaan pendidikan agama dalam keluarga b. Pelaksanaan pendidikan agama di sekolah c. Pelaksanaan pendidikan agama di lingkungan masyarakat	Kepala madrasah, guru, para orangtua dan tokoh masyarakat	Observasi, wawancara, angket
2	Hubungan dan komunikasi tiga jalur pendidikan dalam pelaksanaan pendidikan agama Islam a. Hubungan dan komunikasi keluarga dengan sekolah b. Hubungan dan komunikasi antara sekolah dengan keluarga c. Hubungan dan komunikasi antara sekolah, keluarga dan masyarakat	Kepala sekolah, guru, orangtua, tokoh masyarakat	Wawancara, angket

No	Data	Sumber data	Teknik
3	Upaya kepala sekolah dan guru untuk mengoptimalkan pendidikan agama Islam pada tiga jalur pendidikan: a. usaha kepala sekolah b. usaha guru	Kepala sekolah Guru	Wawancara
4	Gambaran umum MIN Roham Raya mencakup: a. sejarah berdirinya madrasah b. status madrasah c. visi dan misi d. keadaan guru dan siswa e. sarana dan prasarana madrasah	Kepala sekolah, wakil kepala sekolah dan pegawai TU.	Wawancara, observasi dan dokumentasi

### E. Pengolahan Data

Proses pengolahan data melalui beberapa tahapan, yaitu :

1. Editing, maksudnya meneliti kembali catatan-catatan yang diperoleh dari penelitian lapangan, baik dari hasil observasi, wawancara maupun studi dokumen, termasuk data yang diperoleh dari hasil rekaman. Editing bertujuan untuk mendapatkan data yang terjamin mutunya (reliabilitas data) dan kebenarannya (validitas data). Proses editing mencakup kelengkapan data/jawaban, keterbacaan tulisan (bagi jawaban tertulis), kejelasan makna jawaban, kesesuaian jawaban satu dengan lainnya, serta relevansi jawaban dengan pertanyaan yang diajukan kepada responden dan informan.
2. Koding, yaitu usaha mengklasifikasi data yang diperoleh dari jawaban responden dan informan menurut macamnya atau sub-sub permasalahannya,

dengan memberi tanda agar memudahkan dalam mengidentifikasi data tersebut.<sup>4</sup>

3. Tabulasi, yaitu menuangkan sebagian data, terutama data kuantitatif ke dalam tabel-tabel sesuai keperluan.

## **F. Teknik Analisis Data**

Aktivitas dalam analisis data terdiri dari koleksi data (*data collection*), *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data), sampai kepada *conclusion drawing/verification* (penarikan kesimpulan dan verifikasi).

### 1. Pengumpulan data (*data collection*)

Pengumpulan data adalah menghimpun data yang diperlukan terkait dengan penelitian, baik data primer maupun sekunder. Data tersebut dikumpulkan melalui teknik observasi, wawancara, dokumenter dan angket, dengan menggunakan instrumen pedoman observasi, pedoman wawancara, angket dan catatan-catatan.

### 2. Reduksi data (*data reduction*)

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, mencari tema dan polanya dan membuang data yang tidak perlu. Dalam reduksi data peneliti dibantu oleh tujuan atau rumusan masalah, di mana tujuan utama penelitian adalah memperoleh hasil temuan.

---

<sup>4</sup>Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), h. 144.

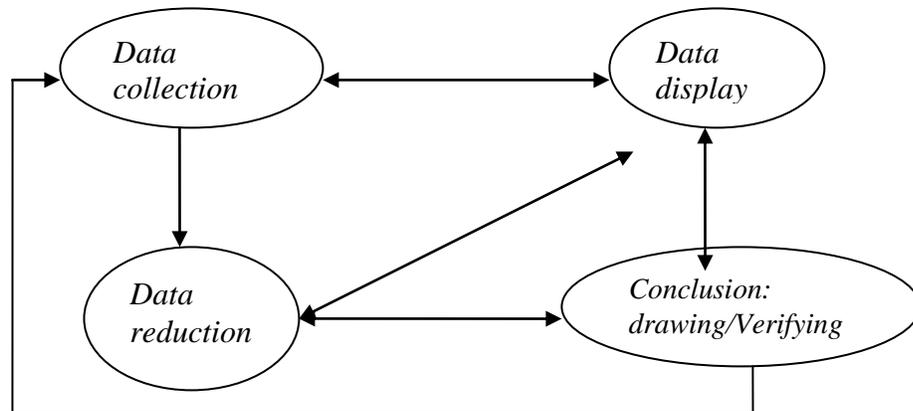
### 3. Penyajian data (*data display*)

Menyajikan data berarti memberikan uraian singkat tentang data, dapat disertai dengan bagan, tabel, hubungan antarkategori, dan sejenisnya. Yang paling banyak digunakan dalam menyajikan data kualitatif adalah teks uraian yang bersifat naratif.

### 4. Menarik kesimpulan *conclusion drawing/verification*

Penarikan kesimpulan dan verifikasi, maksudnya kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Rumusan masalah dalam penelitian kualitatif bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan. Kesimpulan dari penelitian kualitatif yang diharapkan adalah temuan baru yang sebelumnya tidak ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran objek yang sebelumnya masih kabur atau gelap, pada saat diteliti akan menjadi jelas dan dapat menjadi hubungan kausal atau interaktif atau sesuai dengan teori. Selanjutnya dilakukan penarikan kesimpulan akhir, yaitu mencari ketegasan masalah yang ditemukan di lapangan serta gagasan untuk perbaikan ke depan.

Proses analisis data melalui empat teknik di atas digambarkan bagan berikut:



Gambar 1: Proses Analisis Data menurut Mills & Hubberman.<sup>5</sup>

### G. Pengujian Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara data yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi. Tetapi kebenaran penelitian ini tidak bersifat tunggal, melainkan jamak, tergantung kemampuan peneliti mengkonstruksi semua fenomena yang diamati. Untuk mendapatkan validitas data, diperlukan teknik pemeriksaan data berdasarkan kriteria derajat kepercayaan, ketertalian, ketergantungan dan kepastian. Derajat kepercayaan yang diperiksa melalui cara-cara berikut:

1. Perpanjangan pengamatan. Waktu yang ditentukan dalam penelitian ini selama dua bulan, maka waktu ini akan digunakan secara optimal, peneliti terus melakukan pengamatan lapangan guna memastikan data yang ada, mengulang-

<sup>5</sup>Basrowi dan Suwandi, *Loc cit.*

ulang wawancara untuk mengecek data yang ada sehingga diketahui kebenaran data atau perubahannya. Bila sudah benar, data dimaksud sudah kredibel.

2. Meningkatkan ketekunan, maksudnya penelitian dilakukan secara cermat, mendalam, sungguh-sungguh, tidak sambil lalu atau alakadarnya saja. Dengan cara ini kepastian data dan urutan peristiwa akan diperoleh, data yang akan disajikan akan akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.
3. Triangulasi, yaitu pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Triangulasi ini bertujuan bukan untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena, tetapi lebih meningkatkan pemahaman peneliti terhadap masalah yang ditemukan. Dengan triangulasi akan dapat lebih menguatkan data yang diperoleh dibanding digunakan satu pendekatan saja. Triangulasi mencakup:
  4. Triangulasi sumber, menguji kredibilitas data dengan mengecek data melalui beberapa sumber yang berbeda;
  5. Triangulasi teknik, yaitu menguji kredibilitas data dengan mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, misalnya data hasil observasi dicek dengan data hasil wawancara. Bila terjadi perbedaan maka peneliti memerlukan diskusi lanjut untuk memastikan data yang sebenarnya, atau mungkin semua data benar tetapi menurut versi yang berbeda-beda;
  6. Triangulasi waktu, yaitu menguji kredibilitas data dengan melakukan pengecekan dengan observasi, wawancara, dan teknik lain dalam situasi dan waktu yang berbeda. Bila terjadi perbedaan maka dilakukan berulang-ulang sampai ditemukan kepastian data.